

Pengaruh Penerapan Metode Mengajar Resiprokal Terhadap Gerak Dasar Lay Up Shoot dalam Permainan Bola Basket pada Siswa Putra SMA N 1 Tomohon

¹Marsellino Willem Rindengan, ²Mesak A.S.F. Rambitan, ³Djoni Sunkudon

¹⁻³Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Manado, Indonesia

Email : ²marsellino1121@gmail.com, ²mesakrambitan@unima.ac.id, ³djonysunkudon@unima.ac.id

Korespondensi penulis : marsellino1121@gmail.com

Abstract. Reciprocal method in this style students work together with their friends and give feedback to their friends, based on criteria determined by the teacher. Basketball is a sport that is competed throughout the world, basketball is one of the big ball games taught at the high school level. Basketball is a sport that uses a large ball and is used by hand and played in groups, each group consisting of two teams of 5 people each. This study aims to examine the application of reciprocal teaching style in improving the mastery of Lay Up Shoot basic movements in basketball games in male students of SMA Negeri 1 Tomohon. The instrument used in this study was a test of mastery of the basic movements of Lay Up Shoot in basketball games. The results of this study indicate that the average increase in mastery of Lay Up Shoot basic movements in basketball games in the experimental group using a reciprocal teaching style is better than the average increase in mastery of Lay Up Shoot basic movements in basketball games in the control group who did not get treatment.

Keywords: Reciprocal Style, Lay Up Shoot, Basket

Abstrak. Metode mengajar resiprokal ini memungkinkan siswa bekerja sama dengan teman mereka dan memberikan umpan balik kepada teman mereka sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh guru. Bola basket adalah jenis olahraga yang dimainkan di seluruh dunia. Ini adalah salah satu permainan bola besar yang diajarkan di tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas). Bola basket dimainkan secara berkelompok dengan dua tim masing-masing 5 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penggunaan gaya mengajar resiprokal dalam meningkatkan penguasaan gerak dasar Lay Up Shoot pada siswa putra SMA Negeri 1 Tomohon saat bermain bola basket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes penguasaan gerak dasar Lay Up Shoot dalam permainan bola basket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan penguasaan gerak dasar Lay Up Shoot dalam permainan bola basket kelompok eksperimen dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal lebih baik dari rata-rata peningkatan penguasaan gerak dasar Lay Up Shoot dalam permainan bola basket kelompok control yang tidak mendapatkan perlakuan.

Kata kunci: Gaya Mengajar Resiprokal, Lay Up Shoot, Basket

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan dimulai pada usia dini dan diberikan kepada setiap orang dalam suatu tempat yang disebut sekolah. Sekolah juga memiliki peran besar dalam membangun karakter seseorang melalui penerapan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan sumber daya yang dapat dipertanggungjawabkan dan kompetitif.

Pendidikan jasmani berfokus pada pengembangan fisik manusia. Meskipun fokus utamanya adalah fisik, pendidikan jasmani tetap berorientasi pada pendidikan, dengan pengembangan fisik digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kursi pendidikan jasmani mencakup banyak hal yang harus dipelajari, salah satunya adalah cara belajar bermain bola basket.

Bola basket adalah cabang olahraga yang dipertandingkan di seluruh dunia. Ini adalah olahraga yang menggunakan bola besar yang dimainkan dengan tangan dan dimainkan secara berkelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari dua tim dengan masing-masing 5 orang. Tujuan dari setiap tim adalah untuk mencetak poin sebanyak mungkin. Karena banyak dimainkan oleh orang dewasa dan anak-anak, bola basket sangat populer. Teknik Lay Up Shoot adalah salah satu teknik yang digunakan dalam permainan bola basket.

Lay Up Shoot adalah salah satu teknik tembakan yang paling rumit dalam permainan bola basket yang dimulai dengan menggiring bola atau menangkap bola yang kemudian diumpankan atau dimasukkan ke keranjang lawan. Ini adalah jenis tembakan bola basket yang dilakukan atau diawali dengan gerakan lari, menangkap, melangkah, dan melompat.

Dalam dunia pendidikan, metode pembelajaran yang dirancang dan dikondisikan untuk meningkatkan penguasaan gerak siswa harus digunakan untuk mendukung proses pembelajaran bola basket. Namun, untuk melakukan ini, kita harus mempertimbangkan banyak hal, seperti jumlah siswa, sarana dan prasarana yang tersedia, waktu pelajaran yang disediakan, dan metode pembelajaran yang sesuai dan mendukung proses pembelajaran.

Menurut Muska Moston mengatakan bahwa “metode mengajar resiprokal pada gaya ini siswa bekerja sama dengan temannya dan memberikan umpan balik kepada temannya itu, berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh guru. Hakikat: siswa bekerja sama dengan teman menerima umpan balik langsung; mengikuti kriteria yang dirancang guru; dan mengembangkan umpan balik dan keterampilan bersosialisasi.”

Meskipun metode ini memiliki kelebihan dan kelemahannya, kelebihanannya termasuk membantu siswa belajar bekerja sama dalam tim sehingga aspek sosialnya berkembang, dan meningkatkan proses pembelajaran melalui pengamatan sistematis yang memungkinkan siswa untuk segera mengidentifikasi dan memahami kekeliruan, kesalahan, dan kekurangan perbuatannya serta ketepatan penampilannya. Kelemahan metode ini adalah seringkali menyebabkan situasi emosional antara pelaku dan pengamat karena pengamat menyampaikan informasi secara berlebihan. Selain itu, perilaku yang berlebihan, seperti menyampaikan dengan cara yang mengejek, menghina, dan serba tahu, dapat menyebabkan perdebatan antara orang yang melihat dan orang yang melakukannya. Diharapkan bahwa penggunaan gaya mengajar ini akan meningkatkan pemahaman siswa dan penguasaan keterampilan pembelajaran penjas, terutama dalam meningkatkan keterampilan Lay Up Shoot dalam permainan bola basket.

Salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan jasmani dalam kurikulumnya adalah SMA Negeri 1 Tomohon. Dengan penggunaan kurikulum tersebut oleh guru-guru mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah, diharapkan sekolah dapat memberikan pengetahuan yang dibutuhkan siswa dalam proses belajar mengajar, khususnya tentang pelajaran bola basket. Selain itu, minat siswa dalam pelajaran juga meningkat.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sampel yang digunakan adalah siswa putra SMP Negeri 1 Tomohon Tahun Ajaran 2023 / 2024 yang berjumlah 20 orang, yang dibagi dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dengan gaya mengajar resiprokal berjumlah 10 orang dan kelompok control yang tidak mendapatkan perlakuan berjumlah 10 orang. Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan dengan frekuensi tiga kali seminggu. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Randomized control group pre – test and post – test design.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data hasil pengukuran tes awal dan tes akhir kemampuan gerak dasar Lay Up Shoot kedua kelompok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

Tabel 1. Besaran Statistik Data Pre-Test Kedua Kelompok

<u>Kelompok Eksperimen (X₁)</u>	<u>Kelompok Kontrol (X₂)</u>
n = 10	n = 10
$\bar{X}_1 = 7.8$	$\bar{X}_1 = 7.9$
$S_{dx_1} = 1.31$	$S_{dx_1} = 1.28$
$S_1^2 = 1.7161$	$S_1^2 = 1.6384$

**Tabel 2 Gain Score Pengukuran Gerak Dasar Lay Up Shoot
Dalam Permainan Bola Basket Kelompok
Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

No	Kelompok Eksperimen (X_1)	Kelompok Kontrol (X_2)
1	4	1
2	4	2
3	4	1
4	5	1
5	4	-1
6	7	-1
7	5	0
8	5	2
9	6	1
10	5	3

Tabel 3 Besaran Statistik Gains Score Kedua Kelompok

Kelompok Eksperimen (X_1)	Kelompok Kontrol (X_2)
$n = 10$	$n = 10$
$\bar{X}_1 = 4.9$	$\bar{X}_2 = 0.9$
$S_{dx1} = 0.9944$	$S_{dx2} = 0.9844$
$S_1^2 = 0.988888$	$S_2^2 = 0.969043$

Dari perhitungan pengujian hipotesa penelitian diperoleh t_{hitung} senilai 4.51. Berdasarkan tabel distribusi t pada $\alpha 0,05$ dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$ maka diperoleh t_{tabel} senilai 2.101. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 4.51 > t_{tabel} = 2.101$. Berdasarkan kriteria pengujian jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak yang berarti H_A diterima. Dengan demikian hasil pengujian adalah rata-rata peningkatan kemampuan gerak dasar Lay Up Shoot dalam permainan bola basket kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal lebih baik dari rata-rata peningkatan kemampuan gerak dasar Lay Up Shoot dalam permainan bola basket kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kontrol, dimana kelompok eksperimen dengan materi gerak dasar Lay Up Shoot dalam permainan bola basket diajar dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal yang diberikan selama satu bulan

dengan frekuensi latihan tiga kali seminggu sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan, ternyata berdasarkan hasil analisis perhitungan pengujian hipotesa penelitian menyatakan bahwa gaya mengajar resiprokal yang diterapkan pada materi gerak dasar Lay Up Shoot dalam permainan bola basket memberi pengaruh yang cukup signifikan

Penggunaan gaya mengajar resiprokal pada proses pembelajaran ketrampilan gerak dasar Lay Up Shoot dalam permainan bola basket ternyata mampu memunculkan kemandirian siswa, serta dapat mengembangkan kemampuan belajar mandiri, dengan mengembangkan kemampuannya sendiri melalui interaksi belajar mengajar dengan teman sebaya.

Dalam gaya mengajar resiprokal siswa telah memiliki pengetahuan sendiri tentang konsep gerak yang benar dari materi gerak dasar Lay Up Shoot dalam permainan bola basket yang diperoleh dari penjelasan guru dan belajar mandiri, pengetahuan tentang konsep gerak Lay Up Shoot dalam permainan bola basket sangat penting bagi pengamat dan juga pelaku dengan demikian memudahkan bagi siswa untuk saling memberi masukan terhadap setiap tampilan yang dilakukan oleh teman sendiri. Hal ini sangat berdampak pada peningkatan penguasaan gerak dasar Lay Up Shoot dalam permainan bola basket

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik uji t, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar resiprokal terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar Lay Up Shoot dalam permainan bola basket pada siswa putra SMA Negeri 1 Tomohon.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan gaya mengajar resiprokal terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar lay up shoot dalam permainan bola basket pada siswa putra SMP Negeri 1 Tomohon.

DAFTAR REFERENSI

- Dedy Sumiyarsono. (2002). Keterampilan bolabasket. Yogyakarta: FIK UNY.
- Eka, B. (2011). TP. Kepelatihan bola basket. Singaraja: Unit Penerbitan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Lestari, I. R. (2021). Pengaruh latihan pliometrik terhadap tinggi lompatan pada atlet basket putri PON Sulsel 2021 (Skripsi). Universitas Hasanuddin.
- Lolowang, D. M., Mangindaan, J., & Tambajong, S. G. (2023). Pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap peningkatan gerak dasar shooting dalam permainan bola

- basket pada siswa SMP Negeri 2 Amurang. *Olympus: Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi*, 4(2), 335-341.
- Palinscar, A., & Brown, A. (1984). Model reciprocal teaching of comprehension-fostering and comprehension-monitoring activities. *Cognition and Instruction*. Available at <http://people.usac.edu/palinscar/reciprocalteaching>
- Permadi, T. (2016). Keterampilan lay up shoot siswa peserta ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 2 Depok. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 5(11).
- Sattu, Y., & Piri, N. (2021). Pengaruh penerapan gaya mengajar resiprokal terhadap chest pass dalam permainan bola basket. In *Prosiding Seminar dan Lokakarya Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta* (Vol. 4, No. 01, pp. 484-489).
- Sattu, Y., Rambitan, M. A. F., & Eleuwarin, D. (2023). Pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap kemampuan sepak sila pada permainan sepak takraw di SMP Negeri 2 Tondano. *Olympus: Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi*, 4(2), 209-213.
- Sodikun. (1991). Olahraga pilihan bola basket. Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependudukan. Jakarta.
- Sucipto. (2010). Permainan bola basket. FPOK UPI. Bandung.
- Wissel, H. (2002). Bola basket dilengkapi dengan program kemahiran teknik dan taktik. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yoda, I. K. (2006). Buku ajar peningkatan kondisi fisik. Singaraja: IKIP Negeri Singaraja.